



## ▶ HUT ke-62 Pemkot Jogja Herry mengaku masih miliki PR

Oleh Galih Eko Kurniawan  
HARIAN JOGJA

**UMBULHARJO:** Walikota Jogja Herry Zudianto menyatakan, Pemerintah Kota (Pemkot) selalu memasang target baru untuk membangun Jogja menjadi sebuah kota yang lebih baik. Hal itu kata Walikota menjadi sebuah pekerjaan rumah bagi Pemkot.

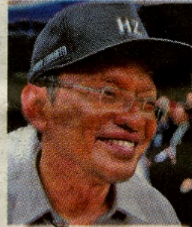
Karena itu, dalam menjalankan pemerintahan target yang ditentukan Pemkot tidak ada batasannya. Ketika sebuah target bisa dicapai, akan muncul target baru lagi yang mesti diupayakan untuk diwujudkan.

Hal itu diungkapkan Herry usai upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-62 Pemkot Jogja di Balai Kota Jogja, kemarin. Upacara peringatan itu dihadiri para mantan Walikota, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota dan tamu undangan.

Mengambil tema *Dengan HUT ke-62 Pemerintah Kota Jogjakarta, Kita Tingkatkan Akuntabilitas dan Resposibilitas Pelayanan Kepada Masyarakat*, upacara tahun ini penuh dengan nuansa Jawa. Pasalnya,

seluruh peserta upacara memakai pakaian adat Jawa dan rangkaian upacara disampaikan dalam bahasa Jawa dengan iringan gamelan.

"Dan di masa kepemimpinan saya ini masih ada beberapa pekerjaan rumah yang mesti dijalani, antara lain di bidang sosial, pendidikan, ekonomi ataupun kebersihan walaupun Kota baru saja menerima Adipura," ujarnya.



**Herry Zudianto** DOK

Menurut dia, bentuk fisik, seperti penghargaan, bukan menjadi tujuan pembangunan di bidang kebersihan melainkan tatanan nilai dalam menumbuhkan rasa malu pada masyarakat apabila menaruh sampah sembarangan.

Untuk pekerjaan rumah (PR) di bidang ekonomi, Herry menyebutkan keinginan Pemkot yang ingin terus mengembangkan potensi Jogja Selatan (Jogsel) mengingat perkembangannya lebih lambat dibanding Jogja Utara.

Herry pun berharap pasar burung dan tanaman hias yang akan dibangun di Dongkelan dan pasar seni dan kerajinan yang akan dibangun di Umbulharjo ataupun Terminal Giwangan mampu mengatrol pertumbuhan ekonomi wilayah Selatan.

● *Bersambung ke hal.22. kol 3*

● Herry mengaku...

"Dan untuk pendidikan, PR Pemkot adalah menjadikan kualitas pendidikan dari pendidikan dasar sampai menengah merata. Sebenarnya untuk SD di seluruh Kota sudah merata tetapi untuk SMP dan SMA belum," ungkapnya.

**Tingkatkan profesionalitas**

Sementara dalam sambutannya, Walikota mengajak rekan kerjanya di lingkungan Pemkot untuk terus mengedepankan aspek profesionalitas, kualitas dan akuntabilitas pelayanan sebagai investasi pembangunan bangsa.

"Selain itu, pegawai Pemkot mesti terus meningkatkan loyalitas dan dedikasi terhadap jabatan, tugas dan tanggungjawab yang diemban,

meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan berdasarkan sikap egaliter dan kesederhanaan," ujarnya di hadapan para pegawai Pemkot.

Target untuk menjadikan kualitas pendidikan di seluruh jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga menengah merata juga masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan.

Fokus utama dari Pemkot adalah menjadikan pendidikan di jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas di sekolah-sekolah negeri merata, baru kemudian di sekolah swasta.

"Kualitas pendidikan di seluruh SD di Kota Yogyakarta sudah mulai merata, tetapi belum untuk SMP dan SMA," katanya.

Pemerataan kualitas pendidikan tersebut, kata Herry, akan lebih mempermudah target berikutnya yaitu rayonisasi sekolah.

Ia juga menyatakan, kartu menuju sejahtera (KMS) tidak hanya digunakan sebagai jaring pengaman sosial untuk membantu masyarakat miskin, tetapi dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk menentukan jenis "kail" bagi masing-masing kelompok masyarakat.

"Jika kail yang tepat sudah dapat ditemukan, maka diharapkan percepatan kenaikan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan," katanya.

Sebelumnya, seluruh pegawai di jajaran Pemkot Yogyakarta mengikuti upacara peringatan ulang tahun dengan menggunakan pakaian adat khas Yogyakarta. Seluruh rangkaian upacara tersebut pun menggunakan bahasa Jawa sebagai pengantarnya.

Dalam sambutan wali kota yang disampaikan dalam Bahasa Indonesia, Herry berharap agar seluruh pegawai di jajaran Pemkot Yogyakarta menegaskan dalam pribadinya masing-masing tentang sumpah jabatan yang telah mereka lakukan saat dilantik sebagai abdi negara.

"Komunikasi antar pegawai harus berjalan dengan baik sehingga tercipta hubungan yang egaliter, serta terus meningkatkan konsep bekerja sambil terus belajar sehingga akan selalu siap hadapi tantangan," katanya.

Tanggung jawab kepada publik, kata Herry, juga perlu terus ditingkatkan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005